

**MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENENTUKAN
CONTROL RISK DALAM SIKLUS PEMBELIAN DAN PENGELUARAN
KAS (STUDI KASUS PADA PT MULTIDAYA TEKNOLOGI NUSANTARA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Annisa Nurbaeti Mutiara
2014130001**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**ASSESSING INTERNAL CONTROL TO DETERMINE CONTROL RISK
IN EXPENDITURE AND CASH DISBURSEMENT CYCLE (CASE
STUDY ON PT MULTIDAYA TEKNOLOGI NUSANTARA)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of the requirements for a
Bachelor's Degree in Economics*

By:
Annisa Nurbaeti Mutiara
2014130001

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENENTUKAN
CONTROL RISK DALAM SIKLUS PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS
(STUDI KASUS PADA PT MULTIDAYA TEKNOLOGI NUSANTARA)**

Oleh:

Annisa Nurbaeti Mutiara

2014130001

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,

Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Nurbaeti Mutiara
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 26 Oktober 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014130001
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

**MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENENTUKAN
CONTROL RISK DALAM SIKLUS PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS
(STUDI KASUS PADA PT MULTIDAYA TEKNOLOGI NUSANTARA)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,
Ak., CA adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungap dan saya tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Annisa Nurbaeti Mutiara)

ABSTRAK

Dalam masa perkembangan teknologi yang pesat, para pelaku bisnis dituntut untuk berinovasi untuk mencari ide-ide baru untuk tetap kompetitif. Di Indonesia, tren bisnis terbaru adalah *startup* yaitu perusahaan rintisan yang membutuhkan riset dan pada umumnya berbasis teknologi. Perusahaan *startup* dalam bisnisnya melakukan kegiatan akuntansi untuk mencatat aktivitas keuangan yang terjadi di perusahaan, salah satunya adalah kegiatan pembelian dan pengeluaran kas. Fungsi dari laporan keuangan perusahaan *startup* salah satunya untuk akuntabilitas terhadap *venture capitalist* yang menanamkan modalnya.

Untuk memastikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi, perusahaan perlu menekankan aspek pengendalian internal. Ketika perusahaan mulai mendapatkan kewajiban dan kebutuhan untuk diaudit, perusahaan dapat menyewa jasa auditor untuk memeriksa laporan keuangannya secara independen. Auditor akan menentukan *control risk* pada tahap awal audit. *Control risk* adalah risiko bahwa pengendalian internal yang dirancang dan diterapkan tidak dapat mencegah atau mendeteksi kesalahan penyajian laporan keuangan. *Control risk* ditentukan dengan cara memahami pengendalian internal tingkat entitas dan tingkat siklus dikaitkan dengan tujuan audit pada kelas transaksi. Pemahaman pengendalian internal didapatkan melalui alat bantu kerangka pengendalian internal COSO.

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif, yaitu mengumpulkan data dengan menggambarkan karakter dari setiap variabel yang ada. Data yang diperoleh adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan dari studi pustaka dan studi dokumentasi, sedangkan data primer didapatkan dari wawancara, observasi, dan kuesioner. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah PT Multidaya Teknologi Nusantara, sebuah perusahaan *startup* yang bergerak di bidang teknologi budidaya perikanan.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, risiko di perusahaan terkait dengan kewajaran laporan keuangan cukup tinggi. Hasil penilaian pengendalian internal terkait siklus pembelian dan pengeluaran kas menunjukkan bahwa teridentifikasi 3 *deficiency* dan 7 *significant deficiency* yang tersebar dalam tujuan audit di siklus ini. Menggunakan pendekatan *significance* dan *likelihood*, *control risk* pada level rendah untuk tujuan audit *timing* dan *posting and summarization*. *Control risk* pada level sedang ditentukan untuk tujuan audit *occurrence* dan *accuracy*, sedangkan untuk tujuan audit *completeness* dan *classification* ditentukan level tinggi. Seluruh tingkat *control risk* ini kemudian digunakan untuk menentukan tahapan selanjutnya dalam audit laporan keuangan.

Kata kunci: pengendalian internal, *control risk*, siklus pembelian dan pengeluaran kas

ABSTRACT

In this fast-growing technological development era, business is constantly on demand to innovate for new ideas in order to stay competitive. In Indonesia, the newest business trend is startup; companies in vast need of research, mostly focusing in technology. Startup companies in general conduct accounting to record their financial activities, one of those being expenditure and cash disbursement. Financial statements of a startup company serve the accountability purposes to their venture capitalists who invested capital.

To ensure that the financial statements is of a high quality, companies should emphasize internal control aspects. When needed and required, companies hire auditors to audit their financial statements independently. Auditors will determine control risk as an initial process of the audit. It is the risk that internal control designed and implemented cannot prevent or detect material misstatements in the financial statement. Control risk is determined through gaining understanding of internal control at an entity level, as well as at cycle level related with audit objective in class of transactions. Internal control understanding can be performed with the help of COSO internal control framework.

This research adopts the descriptive study method, a method of collecting data by describing characteristics of each variable present in the object. The collected data consists of secondary and primary data. Secondary data will be sourced from literature study and documentation, meanwhile primary data is gained from interviews, observation, and questionnaire results. Processing and analyzing the data is conducted quantitatively as well as qualitatively. PT Multidaya Teknologi Nusantara, a startup company in aquaculture technology, will serve as object of this research.

The research results in a conclusion that in general, entity-level risk related to fairness of financial statements is high. Assessment result in internal control related to expenditure and cash disbursement cycle identifies 3 deficiencies and 7 significant deficiencies which are spread among audit objectives identical in this cycle. Using the significance and likelihood approach, control risk is determined to be low in timing and posting and summarization objective. Control risk at a medium level is determined for occurrence, accuracy, and timing objective, while at a high level it is determined for completeness and classification objective respectively. These levels of controls are then put into consideration when deciding further tests for the financial statements audit.

Keywords: internal control, control risk, expenditure and cash disbursement cycle

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan pertolongan dan perkenaan-Nya skripsi yang berjudul “MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENENTUKAN *CONTROL RISK* DALAM SIKLUS PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS PADA PT MULTIDAYA TEKNOLOGI NUSANTARA)” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Penulis ingin memberikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini, khususnya untuk:

1. Ayah, Ibu, dan adik-adik atas doa, dukungan, dan kasih sayang untuk penulis.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, Dra., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA dan Ibu Atty Yuniawati, SE., MBA., CMA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi skripsi ini.
4. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan saran dan arahnya selama penulis berkuliah.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Unpar.
6. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen seminar Audit Keuangan.
7. Dosen pengajar penulis selama berkuliah di S1 Akuntansi Unpar atas ilmunya yang bermanfaat, khususnya untuk Ibu Anggriani, Ibu Vita, Ibu Leni, dan Bapak Chandra atas kelas-kelasnya yang berkesan.

8. Kak Sisi, Kak Lino, dan Kak Selvi beserta segenap manajemen dan staf PT Multidaya Teknologi Nusantara yang telah memberikan izin serta meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terdekat penulis: Raras Ayu atas dukungannya sejak SMP, Shabrina Zahra yang selalu menyemangati penulis, dan Auzora Kirana atas berbagai macam diskusi dan hiburannya selama ini.
10. Zaky, Hasna, Anya, Devina, Memel, Andanti, Muthia, Indah, Assa, Adhika, Iqbal, Adlina, dan Fatimah sebagai teman-teman penulis yang selalu memotivasi untuk menjadi lebih baik.
11. AIESEC Bandung yang telah menyediakan tempat terbaik bagi penulis untuk mengembangkan diri.
12. ONYX 1718: Nabila, Hauna, Yeoda, Kak Nu, Teh Muthy, Nadya, Alya, Renes, Sarah, dan Kevin atas kepercayaannya untuk menjadi bagian dari orang-orang hebat seperti kalian.
13. Kak Galuh, Bang Tagor, Bang Yuki, dan Team YA-RSN atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan selama penulis magang di Grant Thornton Indonesia.
14. Christian, Auditia, Nindy, dan Ruben atas pengalaman berharga di Newsletter.
15. Teman-teman Akuntansi Unpar 2014, terutama Shinta, Talenta, Gisca, Hana, Nadya, Anggi, Tami, Selvira atas bantuan dan dukungan selama perkuliahan.
16. Pembaca skripsi atas motivasinya bagi penulis untuk memberikan hasil penelitian yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap agar skripsi ini memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2018

Annisa Nurbaeti Mutiara

DAFTAR ISI

	ABSTRAK.....	v
	<i>ABSTRACT</i>	vi
	KATA PENGANTAR.....	vii
	DAFTAR TABEL.....	xii
	DAFTAR GAMBAR.....	xiv
	DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1	PENDAHULUAN.....	1
	1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
	1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
	1.3 Tujuan Penelitian.....	4
	1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
	1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA.....	7
	2.1 Audit.....	7
	2.1.1 Pengertian Audit.....	7
	2.1.2 Jenis-Jenis Audit.....	8
	2.1.3 Hubungan Akuntansi Dengan Audit.....	8
	2.1.4 Asersi Manajemen.....	9
	2.1.5 Tujuan Audit.....	13
	2.1.6 Risiko Audit.....	16
	2.2 Pengendalian Internal.....	17
	2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	17
	2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal.....	17
	2.2.3 Kerangka Pengendalian Internal.....	18
	2.2.4 Keterbatasan Pengendalian Internal.....	21
	2.3 <i>Control Risk</i>	21
	2.3.1 Pengertian <i>Control Risk</i>	21
	2.3.2 Tahapan Penilaian <i>Control Risk</i>	22
	2.4 Siklus Pembelian Dan Pengeluaran Kas.....	23
	2.4.1 Aktivitas Siklus Pembelian dan Pengeluaran Kas.....	23

	2.4.2 Pengendalian Internal Terkait Siklus Pembelian dan Pengeluaran Kas.....	26
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	27
	3.1 Metode Penelitian.....	27
	3.1.1 Langkah-langkah Penelitian.....	28
	3.1.2 Variabel Penelitian.....	30
	3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	30
	3.1.4 Metode Pengolahan Data.....	32
	3.1.4.1 Metode Pengolahan Data Kuantitatif.....	32
	3.1.4.2 Metode Pengolahan Data Kualitatif.....	33
	3.2 Objek Penelitian.....	33
	3.2.1 Profil Perusahaan.....	33
	3.2.2 Struktur Organisasi	34
	3.2.3 Deskripsi Pekerjaan.....	38
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
	4.1 Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	40
	4.2 Prosedur Umum Siklus Pembelian dan Pengeluaran Kas.....	41
	4.2.1 Permintaan Pembelian.....	43
	4.2.2 Pemrosesan Pembelian.....	43
	4.2.3 Penerimaan Barang.....	44
	4.2.4 Pengakuan Hutang.....	45
	4.2.5 Pemrosesan dan Pencatatan Pengeluaran Kas.....	45
	4.3 Pemahaman Pengendalian Internal di PT Multidaya Teknologi Nusantara Berdasarkan Komponen COSO Internal Control.....	46
	4.3.1 Lingkungan Pengendalian.....	46
	4.3.2 Penilaian Risiko.....	53
	4.3.3 Aktivitas Pengendalian.....	54
	4.3.4 Informasi dan Komunikasi.....	61
	4.3.5 Pengawasan.....	61
	4.4 Evaluasi Hasil Penilaian Pengendalian Internal di PT Multidaya Teknologi Nusantara.....	63

4.5 Pemahaman Pengendalian Internal Terkait Kelas Transaksi di Siklus Pembelian dan Pengeluaran Kas di PT Multidaya Teknologi Nusantara.....	66
4.5.1 <i>Occurrence</i>	66
4.5.2 <i>Completeness</i>	69
4.5.3 <i>Accuracy</i>	70
4.5.4 <i>Posting and Summarization</i>	72
4.5.5 <i>Classification</i>	73
4.5.6 <i>Timing</i>	73
4.6 Analisis <i>Control Risk</i>	74
4.6.1 <i>Control Risk Matrix</i>	74
4.6.2 Identifikasi Kelemahan Pengendalian Internal.....	82
4.6.3 <i>Assessed Control Risk</i>	88
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Asersi Manajemen Definisi PCAOB.....	9
Tabel 2.2	Asersi Manajemen Dikelompokkan Sesuai Fungsinya.....	11
Tabel 2.3	Tujuan Audit.....	14
Tabel 4.1	Pertanyaan dan Jawaban Prinsip Nilai dan Integritas.....	47
Tabel 4.2	Pertanyaan dan Jawaban Prinsip Partisipasi Direksi dan Komite Audit.....	49
Tabel 4.3	Pertanyaan dan Jawaban Prinsip Struktur Organisasi.....	50
Tabel 4.4	Pertanyaan dan Jawaban Prinsip Komitmen pada Kompetensi...	51
Tabel 4.5	Pertanyaan dan Jawaban Prinsip Akuntabilitas.....	53
Tabel 4.6	Pertanyaan dan Jawaban Komponen Penilaian Risiko.....	54
Tabel 4.7	Pertanyaan dan Jawaban Prosedur Pemisahan Tugas.....	56
Tabel 4.8	Pertanyaan dan Jawaban Prosedur Otorisasi oleh Pihak Berwenang.....	57
Tabel 4.9	Pertanyaan dan Jawaban Prosedur Adanya Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	58
Tabel 4.10	Pertanyaan dan Jawaban Prosedur Penjagaan Fisik Atas Aset...	59
Tabel 4.11	Pertanyaan dan Jawaban Prosedur Pemeriksaan Independen atas Aktivitas Pengendalian.....	60
Tabel 4.12	Pertanyaan dan Jawaban Komponen Informasi dan Komunikasi	61
Tabel 4.13	Pertanyaan dan Jawaban Komponen Pengawasan.....	62
Tabel 4.14	Rekapitulasi Penilaian Komponen Pengendalian Internal.....	63
Tabel 4.15	Tabel Pengendalian Internal Dikaitkan dengan Tujuan Audit – <i>Occurrence</i>	67
Tabel 4.16	Tabel Pengendalian Internal Dikaitkan dengan Tujuan Audit – <i>Completeness</i>	69
Tabel 4.17	Tabel Pengendalian Internal Dikaitkan dengan Tujuan Audit – <i>Accuracy</i>	70
Tabel 4.18	Tabel Pengendalian Internal Dikaitkan dengan Tujuan Audit – <i>Posting and Summarization</i>	72

Tabel 4.19	Tabel Pengendalian Internal Dikaitkan dengan Tujuan Audit – <i>Classification</i>	73
Tabel 4.20	Tabel Pengendalian Internal Dikaitkan dengan Tujuan Audit – <i>Timing</i>	74
Tabel 4.21	Rekapitulasi Penilaian Pengendalian Internal Dikaitkan dengan Tujuan Audit.....	75
Tabel 4.22	<i>Control Risk Matrix</i>	76
Tabel 4.23	Tabel Identifikasi Kelemahan dan Pengaruhnya.....	83
Tabel 4.24	Jumlah Kekuatan dan Kelemahan Pengendalian Teridentifikasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Penelitian.....	6
Gambar 2.1	Kerangka Pengendalian Internal – COSO.....	18
Gambar 3.1	Skema Langkah-langkah Penelitian.....	29
Gambar 3.2	Struktur Organisasi PT Multidaya Teknologi Nusantara.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Purchase Requisition*
- Lampiran 2 *Purchase Order*
- Lampiran 3 *Receiving Report*
- Lampiran 4 Form Pengajuan Harian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa akses internet yang semakin luas dan tak terbatas telah menjadi salah satu bagian penting dari kehidupan manusia. Hingga saat ini, penggunaan internet di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan setiap tahunnya. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016, terhitung sebanyak 132,7 dari 252,6 juta penduduk Indonesia telah terhubung pada internet.

Kemajuan pesat internet tentu telah mengubah wajah dunia bisnis di Indonesia. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku bisnis yang harus beradaptasi dari cara-cara konvensional menuju model bisnis yang lebih modern, terutama jika target pasar utamanya adalah sekelompok individu yang terkoneksi pada internet secara reguler. Untuk terus bersaing, mempertahankan eksistensi, hingga menggaet pasar baru dalam era internet, pelaku bisnis dituntut untuk berinovasi dalam melayani kebutuhan-kebutuhan konsumennya.

Kepekaan para pelaku bisnis akan tren yang berubah mengikuti perkembangan internet dibuktikan dengan bertumbuhnya tren *startup*. *Startup* didefinisikan sebagai perusahaan rintisan yang membutuhkan *research and development* untuk mendapatkan pasar yang sesuai (Arjanti dan Mosal, seperti dikutip oleh Susanto, 2016:45). Arjanti dan Mosal (2012) juga mengaitkan *startup* dengan model perusahaan berbasis teknologi informasi yang menyediakan jasa atau produk mereka melalui kanal *offline* atau *online* dan dapat diakses melalui situsya sendiri. Sejak Detik.com dan Kaskus didirikan pada tahun 2000-an sebagai portal berita dan forum bagi berbagai komunitas, tren *startup* di Indonesia semakin meningkat. Situs pemeringkat *startup* internasional, *startupranking.com* telah mencatat ada 1528 *startup* yang telah berdiri di Indonesia terhitung tahun 2017 ini.

Ekosistem *startup* Indonesia yang menunjukkan prospek positif ini dibuktikan dengan ketertarikan para *angel investors* maupun *venture capitalist* asing

dan lokal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan tersebut. *Angel investor* adalah individu atau sekelompok kecil orang yang menginvestasikan dana untuk perusahaan *startup* menggunakan kekayaan milik pribadi, sedangkan *venture capitalist* adalah institusi yang menginvestasikan dana untuk *startup* menggunakan dana milik institusi yang lain dengan mengharapkan adanya *return* (Peavler, 2018). Pada tahun 2016, nilai pendanaan *startup* dari *venture capitalist* dapat dibilang cukup fantastis. Sebut saja pionir transportasi *online* lokal Go-Jek yang mendapatkan US\$550 juta di kuartal kedua tahun tersebut (Millward, 2016). Fenomena ini cukup mengungkap bahwa pelaku bisnis Indonesia terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan berinovasi untuk melayani konsumennya di mana saja dan kapan saja, selama mereka terkoneksi pada jaringan internet.

Bersamaan dengan perubahan bisnis yang dinamis terutama dalam pesatnya pertumbuhan *startup*, dunia akuntansi pun dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut. Murray (2017) mengungkapkan bahwa secara umum, perusahaan *startup* membutuhkan laporan keuangan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Proyeksi dan penganggaran dana, sehingga calon penanam modal dapat memprediksi dengan tepat valuasi dari *startup* tersebut
2. Pengelolaan kas, aset, maupun berbagai bentuk pinjaman dan investasi yang telah didapatkan.

Perusahaan *startup* yang usianya masih tergolong muda dan merupakan perusahaan rintisan dengan inovasi-inovasi yang belum pernah ada sebelumnya tentu membutuhkan lebih banyak pengetahuan tentang pelaporan keuangan serta pengendalian internal. Selain membantu dalam integritas dan kualitas pelaporan keuangan, pengendalian internal juga dibutuhkan untuk menghindari adanya risiko kecurangan dan kerugian. Pengendalian internal juga secara umum dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

PT Multidaya Teknologi Nusantara adalah salah satu contoh perusahaan *startup*. Perusahaan ini memiliki fokus untuk melakukan inovasi-inovasi di bidang teknologi perikanan. Perusahaan yang telah berdiri selama 5 tahun ini memiliki cita-cita untuk memperluas pasarnya di Indonesia dalam beberapa tahun ke

depan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan memiliki strategi untuk menekan biaya-biaya yang terjadi agar dapat mengoptimalkan modal yang dimiliki. Manajemen menggunakan berbagai laporan sebagai alat untuk menganalisis keadaan perusahaan. Salah satu laporan tersebut adalah laporan keuangan, yaitu sebuah ringkasan dari kegiatan perusahaan yang diterjemahkan dalam unit moneter. Laporan keuangan tersebut meringkas kegiatan-kegiatan dalam siklus akuntansi, salah satunya siklus pembelian dan pengeluaran kas.

Siklus pembelian dan pengeluaran kas merupakan salah satu siklus akuntansi yang di dalamnya memuat penggunaan sumber daya untuk melakukan operasi bisnis, termasuk produksi dan penjualan. Implementasinya sehari-hari melibatkan kerjasama antar berbagai bagian di perusahaan. Pada PT Multidaya Teknologi Nusantara, siklus ini merupakan siklus yang penting karena perusahaan memfokuskan bisnisnya dalam bidang manufaktur, sehingga perusahaan melakukan kegiatan dalam siklus ini secara rutin dengan berbagai macam ukuran transaksi. Kompleksitas dan rutinitas pembelian di perusahaan, apabila tidak ditangani dengan baik, dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan tersebut adalah *overspending* untuk bahan baku maupun pembelian lainnya. Oleh karena itu, pengendalian internal dibutuhkan agar seluruh aktivitas pembelian dan pengeluaran kas dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Seiring dengan perkembangan bisnis *startup* dan semakin membesarnya ukuran pasar dari *startup* itu sendiri, tentu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh *startup* harus semakin ditingkatkan kualitasnya. Perusahaan dapat memilih untuk menyewa jasa auditor independen untuk memeriksa apakah pengendalian internal dan keseluruhan pencatatan keuangan telah disajikan secara wajar. Auditor pada umumnya menentukan risiko sebelum melakukan audit, salah satunya adalah *control risk* yang merupakan risiko kesalahan saji material tidak dapat dicegah ataupun dideteksi oleh sistem pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui *control risk* pada perusahaan ini sekaligus mengetahui kekuatan serta kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat menyebabkannya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema pengendalian internal dalam pelaporan keuangan sebuah perusahaan *startup*. Dalam penelitian ini, penulis memilih judul “Menilai Pengendalian Internal untuk Menentukan *Control Risk* dalam Siklus Pembelian dan Pengeluaran Kas: Studi Kasus pada PT Multidaya Teknologi Nusantara” untuk membantu memecahkan masalah yang timbul dalam bidang tersebut.

1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, pokok-pokok masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil penilaian pengendalian internal di perusahaan?
2. Bagaimana hasil penilaian pengendalian internal yang berkaitan dengan siklus pembelian dan pengeluaran kas?
3. Bagaimana hasil analisis *control risk* berdasarkan penerapan pengendalian internal dalam siklus pembelian dan pengeluaran kas?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan pada subbab 1.2, penelitian ini memiliki tujuan yang meliputi:

1. Mengetahui hasil penilaian pengendalian internal di perusahaan
2. Mengetahui hasil penilaian pengendalian internal yang berkaitan dengan siklus pembelian dan pengeluaran kas
3. Mengetahui hasil analisis *control risk* berdasarkan penerapan pengendalian internal dalam siklus pembelian dan pengeluaran kas

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini meliputi:

1. Manfaat bagi perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan perusahaan lebih mengetahui fungsi-fungsi dan tujuan dari pelaporan keuangan serta pentingnya pengendalian internal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Sebagai perusahaan *startup*, mengetahui hal-hal tersebut akan membantu perusahaan dalam pengelolaan finansial yang baik, transparan, dan dapat mendukung pengembangan bisnis.

2. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan penulis mengenai model bisnis yang sedang banyak berkembang, yaitu *startup*, dari sisi operasional maupun sistem pelaporan keuangannya. Penulis juga berharap untuk mempraktikkan pengetahuan yang didapatkan dari bangku perkuliahan langsung di perusahaan yang sedang menjalankan bisnisnya.

3. Manfaat bagi pembaca

Setelah membaca penelitian ini, pembaca diharapkan untuk mendapat pengetahuan baru mengenai perusahaan *startup* dan bagaimana perusahaan dengan model bisnis tersebut mengelola pelaporan keuangannya. Diharapkan pula, pembaca yang tertarik untuk menulis topik serupa dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau pembandingan dari penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa depan.

1.5 KERANGKA PEMIKIRAN

Internet telah mengubah dunia bisnis secara langsung maupun tidak langsung. Pengguna internet yang semakin meroket telah menuntut para pelaku bisnis untuk terus melayani konsumennya dengan cara yang tidak lagi konvensional, melainkan harus cepat dan mudah. Pelaku bisnis harus terus beradaptasi dan berinovasi untuk tetap bersaing dalam pasarnya yang mulai berorientasi pada internet. Keadaan inilah yang memulai tren perusahaan *startup*, sebagaimana yang telah didefinisikan oleh Arjanti dan Mosal sebagai perusahaan rintisan yang berbasis pada teknologi informasi dan menyediakan produknya melalui kanal *online* maupun *offline*. Di Indonesia sendiri, tren *startup* sedang berkembang dengan pesat dan menunjukkan pertumbuhan signifikan sejak tahun 2011 (Freischlad, 2016).

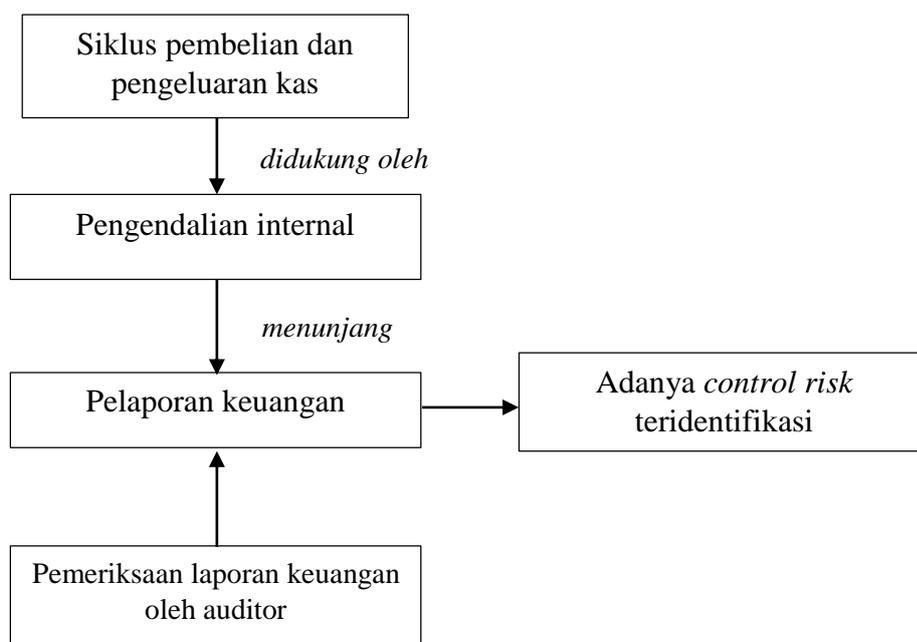
Bisnis yang terus berkembang akan mendukung perkembangan dari akuntansi. Akuntansi menunjang ketepatan dari keputusan-keputusan yang dibuat dalam bisnis dengan bentuk informasi keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil

akhir dari proses akuntansi, dan di dalamnya merangkum kejadian-kejadian keuangan perusahaan selama periode berjalan.

Perusahaan *startup* tidak terlepas dari kewajiban membuat laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan oleh *startup*, walaupun dalam *startup* yang berukuran kecil masih bersifat sederhana, digunakan untuk kepentingan internal maupun eksternal. Pihak eksternal bagi *startup* pada umumnya meliputi *venture capitalist* atau penanam modal serta kreditur. Untuk meningkatkan kualitas dan memastikan bahwa laporan keuangan *startup* disajikan secara wajar serta dapat diandalkan, maka diperlukan pengendalian internal dalam proses penyusunannya. Perusahaan juga dapat menyewa jasa auditor independen untuk mereview proses dan hasil pelaporan keuangan. Sebagai tahap awal pelaksanaan audit, auditor menentukan *control risk* dari pemahaman dan evaluasi atas pengendalian internal di perusahaan yang dikaitkan dengan kesalahan saji material yang dapat terjadi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Berikut ini adalah bagan kerangka pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini:

Gambar 1.1

Kerangka Penelitian



Sumber: olahan penuli